

ANALISIS PENDAPATAN NELAYAN JARING INSANG PERMUKAAN (*SURFACE GILLNET*) DI DESA KOTO PETAI PERAIRAN DANAU KERINCI KABUPATEN KERINCI

Padli Yuda Pratama dibawah bimbingan:

Hutwan Syarifuddin¹⁾ dan Darlim Darmawi²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan nelayan yang menggunakan alat tangkap jaring insang permukaan (*Surface gillnet*) di Desa Koto Petai Kecamatan Tanah Cagak Kabupaten Kerinci. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 Oktober – 4 November 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu dengan pengamatan langsung dilapangan serta melakukan wawancara kepada Nelayan. Penentuan jumlah responden dalam penelitian ini secara *Sampel random sampling* terhadap nelayan yang menggunakan jaring insang permukaan. Jumlah keseluruhan nelayan yang menggunakan jaring insang Permukaan di Desa Koto Petai adalah sebanyak 134 orang nelayan dan jumlah penarikan sampel diambil menggunakan rumus slovin sebesar 20% dari 134 nelayan, sehingga jumlah responden diperoleh sebanyak 21 orang, karena dalam suatu penarikan sampel, jumlah harus representative agar hasil dalam penelitian dapat digeneralisasikan. Alat tangkap yang digunakan adalah jaring insang dengan ukuran jaring 2,0 – 3.0 inch. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rata-rata biaya produksi yaitu biaya variabel Rp.141.000, biaya tetap Rp.5.542. Penerimaan nelayan jaring insang adalah Rp.320.000/hari/org dan Pendapatan Rp.173.458/hari/org. Pengalaman melaut dan biaya produksi berpengaruh nyata terhadap variabel pendapatan, sedangkan variable umur, tingkat pendidikan tidak berpengaruh nyata secara parsial terhadap variable pendapatan. Nilai B/C ratio usaha penangkapan dengan alat tangkap jaring insang yaitu 1,18 menunjukkan usaha penangkapan layak dijalankan karena memperoleh $B/C R > 1$.

Kata kunci : Alat tangkap Jaring Insang, Hasil Tangkapan

1) Pembimbing Utama

2) Pembimbing Pendamping

